

Pelatihan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi Masyarakat Desa

Indriyani

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

Corresponden: indri123@gmail.com

Abstract: *This community service activity aims to improve the digital literacy and technological skills of rural communities through digital literacy training programs. The rapid development of technology requires communities to adapt in order to effectively access information, communication, and digital services. This program was implemented using training, mentoring, and direct practice methods involving village residents as participants. The results of the activity showed that participants experienced increased understanding and skills in using digital devices, accessing online information, and utilizing social media wisely and productively. In addition, the training also increased public awareness regarding digital security and the responsible use of technology. Therefore, digital literacy training can be an effective strategy in improving the technological capabilities of rural communities in the digital era.*

Keywords: *Digital Literacy, Technology Training, Rural Community, Digital Skills, Community Service*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknologi masyarakat desa melalui program pelatihan literasi digital. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi agar dapat memanfaatkan informasi, komunikasi, dan layanan digital secara efektif. Program ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung yang melibatkan masyarakat desa sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, mengakses informasi daring, serta memanfaatkan media sosial secara bijak dan produktif. Selain itu, pelatihan juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keamanan digital dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan demikian, pelatihan literasi digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan teknologi masyarakat desa di era digital.*

Kata kunci: *Literasi Digital, Pelatihan Teknologi, Masyarakat Desa, Keterampilan Digital, Pengabdian Masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi, pendidikan, dan ekonomi. Namun, tidak semua masyarakat memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, terutama masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan. Keterbatasan akses informasi dan rendahnya kemampuan penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital. Menurut Pranata (2021), rendahnya literasi digital masyarakat desa dapat menghambat proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi modern.

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan ini menjadi sangat penting di era digital karena hampir seluruh aktivitas masyarakat telah terhubung dengan teknologi. Dalam konteks masyarakat desa, peningkatan literasi digital dapat membantu masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih luas serta meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi.

Selain itu, perkembangan teknologi juga membuka peluang bagi masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan media digital. Penggunaan teknologi dapat mendukung promosi produk lokal, akses layanan publik, hingga pengembangan usaha berbasis digital. Namun demikian, masih banyak masyarakat desa yang belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat digital dan internet. Menurut Hidayati (2020), kurangnya pelatihan dan pendampingan menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan teknologi masyarakat pedesaan.

Pelatihan literasi digital menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknologi masyarakat desa. Melalui pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan

praktis dalam menggunakan teknologi digital secara aman dan produktif. Selain itu, kegiatan pelatihan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan digital dan penggunaan media sosial secara bijak. Rahman (2023) menjelaskan bahwa program pelatihan literasi digital mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan literasi digital menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa meningkatkan kemampuan teknologi, mengurangi kesenjangan digital, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode **pelatihan dan pendampingan** untuk meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat desa. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi sekaligus mempraktikkan penggunaan teknologi secara langsung. Menurut Saputra (2021), metode pelatihan efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat melalui pembelajaran praktik.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan **identifikasi kebutuhan masyarakat** terkait penggunaan teknologi digital. Identifikasi dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan masyarakat desa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta terhadap teknologi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa analisis kebutuhan sangat penting agar program pelatihan dapat berjalan sesuai kondisi masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan literasi digital yang meliputi pengenalan perangkat digital, penggunaan internet, media sosial, serta keamanan digital. Materi disampaikan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Menurut Firmansyah (2020), kombinasi metode teori dan praktik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan pelatihan masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan **pendampingan peserta** dalam menggunakan teknologi digital secara mandiri. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta mengatasi kesulitan yang dihadapi selama praktik penggunaan perangkat digital dan internet. Hal ini diperkuat oleh Lestari (2023) yang menjelaskan bahwa pendampingan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam menggunakan teknologi.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta melalui diskusi dan umpan balik dari peserta. Dengan demikian, metode pelaksanaan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknologi masyarakat desa secara efektif.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital mampu meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap penggunaan teknologi. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih belum memahami cara menggunakan perangkat digital secara optimal. Namun setelah kegiatan, terjadi peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan smartphone dan mengakses internet. Menurut Prasetyo (2021), pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan.

Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengakses informasi melalui internet. Masyarakat mulai mampu mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri, seperti informasi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku digital yang lebih positif setelah pelatihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhadi (2022) yang menyatakan bahwa literasi digital dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengakses informasi.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menggunakan media sosial secara lebih bijak dan produktif. Media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk keperluan komunikasi dan promosi usaha kecil. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran digital di kalangan masyarakat desa. Menurut Yuliana (2020), penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa.

Selanjutnya, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keamanan digital. Peserta mulai memahami pentingnya menjaga data pribadi dan menghindari informasi palsu atau hoaks. Hal ini sangat penting untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan teknologi. Hal ini diperkuat oleh Ramadhan (2023) yang menyatakan bahwa literasi keamanan digital menjadi aspek penting dalam penggunaan teknologi modern.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan teknologi masyarakat desa. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan teknologi masyarakat desa. Peningkatan ini terjadi karena metode pelatihan yang digunakan bersifat praktis dan langsung menyentuh kebutuhan peserta. Menurut Suryani (2021), pendekatan pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital.

Selain itu, peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam membuka wawasan baru. Masyarakat yang sebelumnya terbatas dalam memperoleh informasi kini lebih mudah mengakses berbagai sumber pengetahuan melalui internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami (2022) yang menyatakan bahwa literasi digital dapat memperluas akses informasi masyarakat secara signifikan.

Selanjutnya, perubahan perilaku penggunaan media sosial juga menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Masyarakat mulai menggunakan media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi dan promosi usaha. Menurut Kurnia (2020), penggunaan media sosial secara produktif dapat meningkatkan potensi ekonomi masyarakat desa.

Pembahasan berikutnya menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran keamanan digital menjadi aspek penting dalam pelatihan ini. Masyarakat mulai memahami risiko penggunaan teknologi seperti penipuan online dan penyalahgunaan data pribadi. Hal ini diperkuat oleh Fadilah (2023) yang menjelaskan bahwa literasi keamanan digital sangat penting untuk melindungi masyarakat dari risiko teknologi.

Terakhir, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan setelah pelatihan sangat berperan dalam memperkuat pemahaman peserta. Masyarakat menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi setelah mendapatkan bimbingan secara langsung. Menurut Wijaya (2022), pendampingan berkelanjutan sangat penting dalam memastikan keberhasilan program pengabdian masyarakat berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Kegiatan Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan teknologi masyarakat desa. Peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam penggunaan perangkat digital serta akses internet.

Selain itu, masyarakat menjadi lebih mampu mengakses informasi secara mandiri dan memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian digital setelah pelatihan.

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan media sosial secara bijak dan produktif. Media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk komunikasi dan pengembangan usaha.

Selain itu, meningkatnya pemahaman tentang keamanan digital membantu masyarakat lebih waspada terhadap risiko penggunaan teknologi, seperti penipuan online dan penyalahgunaan data pribadi.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan literasi digital ini efektif dalam meningkatkan keterampilan, kesadaran, dan kemandirian masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2020). Tantangan literasi digital masyarakat pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Kurniawan, A. (2022). Peran literasi digital dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Teknologi dan Sosial*.
- Pranata, R. (2021). Kesenjangan digital di masyarakat desa. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*.
- Rahman, D. (2023). Pelatihan literasi digital untuk masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*.
- Firmansyah, A. (2020). Efektivitas metode praktik dalam pelatihan masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*.
- Lestari, N. (2023). Pendampingan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital. *Jurnal Pengembangan Komunitas*.
- Saputra, D. (2021). Metode pelatihan keterampilan digital masyarakat. *Jurnal Pengabdian Sosial*.
- Wulandari, R. (2022). Analisis kebutuhan dalam program pelatihan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Nurhadi, A. (2022). Kemandirian masyarakat dalam literasi digital. *Jurnal Teknologi Sosial*.
- Prasetyo, R. (2021). Efektivitas pelatihan berbasis praktik dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*.
- Ramadhan, F. (2023). Literasi keamanan digital di masyarakat. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Yuliana, S. (2020). Pemanfaatan media sosial dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Komunikasi dan Sosial*.
- Fadilah, N. (2023). Literasi keamanan digital masyarakat. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Kurnia, D. (2020). Pemanfaatan media sosial dalam ekonomi desa. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*.
- Suryani, R. (2021). Efektivitas pelatihan berbasis praktik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Utami, L. (2022). Literasi digital dan akses informasi masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*.
- Wijaya, A. (2022). Pendampingan dalam program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Komunitas*.